

Pelatihan Penggunaan E-LKS Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid

Karina Dwi Nurdini¹, Meylani Anisa², Reyna Nadya Putri³, Tri Resaa⁴, Ani Nur Aeni⁵
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Sumedang
E-mail: ¹karinadn43@upi.edu, ²meylaniannisa1@upi.edu, ³reynanadyaputri@upi.edu,
⁴triressa01@upi.edu, ⁵aninuraeni@upi.edu

Abstrak

Latar Belakang dilaksanakan kegiatan pelatihan ini dikarenakan perlunya memahami ilmu tajwid untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku pada kelas V terdapat KD 1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat dimana lembar kerja siswa awalnya berbentuk cetak sekarang sudah saatnya mengikuti perkembangan teknologi yaitu dengan elektronik lembar kerja siswa (E-LKS). Berdasarkan hal tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan ini, untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid melalui produk E-LKS. Jumlah peserta pada pelatihan ini 30 siswa di kabupaten Sumedang dilakukan dengan 2 tahap yaitu secara tatap muka (luring) dan secara online (daring). Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, dan simulasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta tentang ilmu tajwid dengan Penggunaan E-LKS. Produk E-LKS ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi meningkatkan keterampilan siswa dalam penguasaan bidang teknologi.

Kata kunci: Pelatihan, E-LKS, Ilmu Tajwid

Abstract

The background of this training activity is due to the need to understand the science of recitation to improve understanding in reading the Qur'an in tartil. According to the curriculum demands that apply to class V, there is KD 1.1 Accustomed to reading the Qur'an with tartil. Along with the rapid development of the times where student worksheets were originally in print, now it is time to follow technological developments, namely with electronic student worksheets (E-LKS). Based on this, the goal to be achieved in this training is to increase the understanding of recitation science through the E-LKS product. The number of participants in this training was 30 students in Sumedang district, carried out in 2 stages, namely face-to-face (offline) and online (online). The methods used in this training are lectures, discussions, questions and answers, practice, and simulations. The result achieved in this activity is to increase participants' understanding of the science of recitation by using the E-LKS. This E-LKS product not only increases students' knowledge but also improves students' skills in mastering technology.

Keywords: Training, E-LKS, Tajwid Science

1. PENDAHULUAN

Mengimani alquran merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Untuk mengimani alquran perlulah memahami al-quran. Dalam memahami alquran diperlukan bisa membaca alquran namun, tidak hanya sampai pada bisa membaca saja hak-hak huruf dalam alquran perlu kita penuhi sesuai aturannya. Membaca al-qur'an dengan baik dan benar tidaklah mudah karena

harus memperhatikan hak-hak huruf al-qur'an atau hukum tajwid. Untuk memahami makharijul huruf yang benar, hukum tajwid yang benar dan tanda baca yang tepat dapat diperoleh melalui pendidikan baik secara formal maupun non formal. Untuk itu pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan.

Awal untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'ani adalah menanamkan kecintaan terhadap AlQur'an. Salah satunya adalah perintah membaca Al-Qur'an yang merupakan langkah awal bagi upaya pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.[1] Pendidikan mempelajari alquran harus diterapkan sejak dini sehingga dalam kurikulum pembelajaran pun menuntut peserta didik untuk bisa membaca alquran dengan benar. Hal ini sesuai dengan Pembelajaran ilmu tajwid terdapat pada kelas V yaitu merujuk pada KD 1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Namun kenyataannya banyak banyak peserta didik yang bisa membaca alquran dengan hanya memperhatikan sambungan huruf hijaiyah tapi pengetahuan terhadap ilmu tajwid masih kurang sehingga akan mempengaruhi terhadap cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makraj juga sifatnya dan makna dari ayat yang dibaca sehingga kemurnian alquran tidak terjaga selain itu pembelajara tajwid di SD tidak diperdalam sehingga pengetahuan peserta didik sangat minim.

Dalam perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat tidak bisa dihindari dan berpengaruh secara tidak langsung dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi, politik, dan juga dalam bidang pendidikan. Herrington (2008) pemanfaatan teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja menggunakan media portabel seperti smartphone. Kitchenham (2011) berpendapat pemanfaatan smartphone dalam program pendidikan menjadikan perangkat ini sebagai salah satu bentuk perangkat yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengembangan media. Sehingga Pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan proses komunikasi yang terdiri dari materi pembelajaran yang dikirim oleh guru kepada siswa dengan media pembelajaran online.

Pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet, intranet, dan extranet (Permana, 2009). Menurut Waryanto (2006) keuntungan pembelajaran online adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. [2]

Dengan perkembangan zaman dan kondisi saat ini tentunya mengubah cara pandang orangtua termasuk guru dalam memfasilitasi proses belajar mereka. Hal ini menjadi tantangan bagi para guru untuk menyiapkan berbagai strategi pembelajaran, media pembelajaran digital yang menarik, termasuk asesmen dan tugas yang biasa ada pada lembar kerja siswa (LKS) sudah seharusnya digital dan interaktif seperti E-LKS. Pada E-LKS terdapat ringkasan materi, soal-soal dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang memuat unsur teks, audio dan audio visual yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara terarah. Lembar kerja siswa elektronik dinilai mampu meningkatkan semangat dan kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Maka dari itu pelatihan penggunaan E-LKS merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh peserta didik dan menjadi acuan untuk guru sebagai contoh memberikan inovasi pembelajaran yang berbentuk digital sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam tentang ilmu tajwid di SD.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengimplementasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan yang meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, simulasi dan praktik. Rincian pelaksanaan pelatihan meliputi: (a) merencanakan waktu dan tempat pelatihan, (b) penyampaian pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu tajwid al-quran (c)

pelatihan umum tentang penggunaan E-LKS Ilmu Tajwid, (c) Diskusi dan tanya jawab tentang E-LKS Ilmu Tajwid, (d) Simulasi penggunaan E-LKS sekaligus praktek secara langsung (luring) dan virtual (daring) dengan jumlah peserta keseluruhan 30 siswa di kabupaten Sumedang. Pelatihan penggunaan E-LKS dilaksanakan dua tahap, tahap pertama secara tatap muka atau luring di SDN Cibeureum 2 pada tanggal 22 Oktober 2021 dan dihadiri oleh kepala sekolah, guru-guru, dan siswa. Tahap kedua, secara online atau daring pada tanggal 31 Oktober 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca dan memahami makna serta mengamalkan isi Alquran menjadi sangat penting, karena Alquran menjadi pedoman hidup bagi semua umat Islam, Allah swt. Menurunkan Alquran untuk menghindarkan umat manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam. Salah satu keistimewaan yang dimiliki Alquran dan tidak dimiliki oleh kitab suci lainnya adalah ia akan menjadi pemberi syafa'at pada hari kiamat kepada orang yang senantiasa berinteraksi dengan Alquran.[3]

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana caranya membunyikan huruf-huruf, memberhentikan bacaan, dan memenuhi hak-hak huruf dalam alquran dengan benar sesuai kaidahnya. Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardu kifayahni apabila sebagian kaum muslim telah mempelajarinya maka gugurlah kewajiban atas yang lain. Sedangkan hukum membaca sesuai kaidah ilmu tajwid fardu 'ain artinya kewajiban harus dilaksanakan bagi setiap muslim dan berusaha membaguskan bacaannya agar terhindar dari kesalahan ketika membaca alquran (lahn). Dengan demikian sudah seharusnya al-quran dipelajari sejak dini dan memiliki waktu pengajaran yang intensif dari pendidik di setiap jenjang pendidikan terutama bagi umat islam. sesuai dengan Q.S Al-muzzammil : 4. Artinya:“Atau lebih dari seper dua itu. Dan bacalah al-Qur'an itu dengan tartil”.

Membaca dengan tartil maksudnya adalah membaca alquran dengan sangat hati-hati dengan mentajwidkan huruf-hurufnya atau memenuhi hak-hak huruf dan mengetahui tempat-tempat waqaf atau mewaqaqfkan dengan baik dan benar.[4]

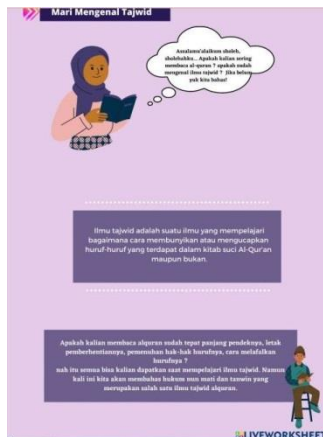
E-LKS interaktif ilmu tajwid alquran adalah sebuah elektronik lembar kerja siswa yang dibentuk dalam bentuk web yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja dengan interaktif. Dikatakan interaktif dikarenakan pengguna akan mengalami interaksi dan bersikap aktif misal aktif memperhatikan gambar, memperhatikan tulisan yang bervariasi warna atau bergerak, suara, animasi bahkan video dan film. Kondisi interaktif akan meningkatkan nilai komunikasi yang sangat tinggi, artinya informasi tidak hanya dapat dilihat sebagai cetakan, melainkan juga dapat didengar, serta membentuk simulasi dan animasi yang dapat membangkitkan semangat dan memiliki nilai grafis yang tinggi dalam penyajiannya.[5]

Penggunaan E-LKS ini cukup mudah dengan mengklik link web langsung dapat masuk ke fitur E-LKS dan bisa menggunakannya . Berikut tampilan E-LKS Ilmu Tajwid Hukum Nun Mati atau Tanwin SD.



Gambar 1. Cover E-LKS

Setelah klik link web akan muncul halaman pertama seperti diatas. Kolom berisi nama dan kelas adalah kolom idenditas yang harus diisi oleh pengguna dengan cara double klik pada bagian nama dan kelas di isi sesuai nama dan kelasnya.



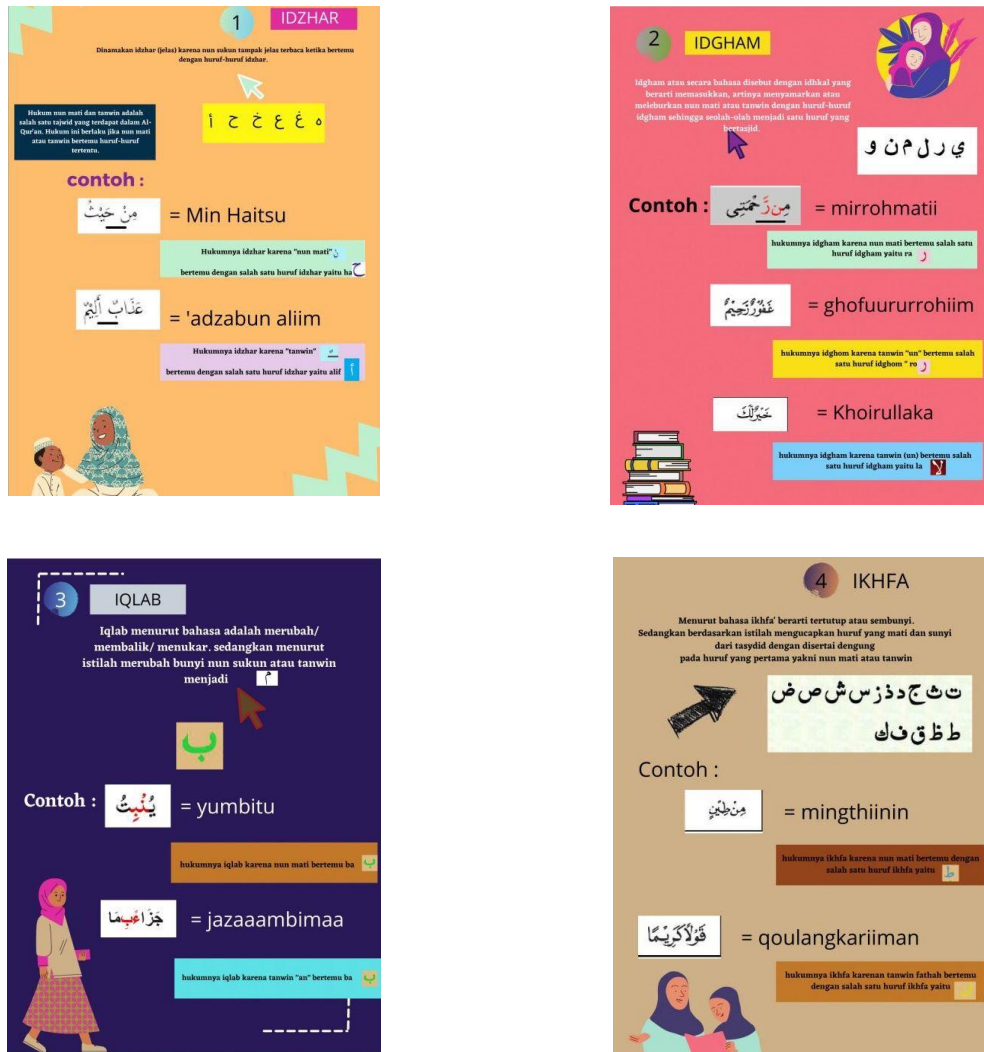
Gambar 2. materi awal ilmu tajwid

Gambar 2-7 merupakan tampilan slide 2-7 yang berisikan materi dan video pembelajaran mengenai ilmu tajwid untuk dibaca dan dipelajari.



Gambar 3. pejelasan materi dan video

Pada bagian ini, pengguna bisa langsung mengklik vidio berisikan materi tentang ilmu tajwid yang bisa diputar secara langsung terhubung ke dalam channel youtube dan pengguna bisa menyimpannya melalui vidio atau penjelasan yang berada di setiap slide. Hal ini berguna untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki karakteristik dengan gaya belajar audio visual agar mudah memahi materi.



Gambar 4. Penjelasan materi

Jika sudah dibaca dan dipahami. Terdapat evaluasi berbentuk soal yang sudah disediakan yaitu pilihan ganda dan menjodohkan.

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA: _____ TANGGAL: _____




Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar!

1. Ada berapa hukum bacaan nun mati dan tanwin bila bertemu huruf hijaiyyah?
a. lima b. empat c. enam

2. Huruf idzhar itu ada ?
a. 4 b. 6 c. 1

3. Apabila nun mati bertemu huruf ya' maka hukum bacaan disebut ?
a. idzhar b. idghom c. iqlab

4. ikhfa artinya?
a. jelas b. tertutup atau sembunyi c. memasukkan

5. Berikut ini contoh bacaan iqlab ?
a.  b.  c. 

Gambar 5. Evaluasi bentuk pilihan ganda

Setelah masuk ke dalam mengisi soal pilihan ganda isi kembali nama dan kelas. Untuk mengisi pertanyaan klik salah satu jawaban a,b,c yang dianggap benar. Di bawah terdapat soal menjodohkan cara mengisinya dengan menarik garis dari kanan ke kiri.

MENJODOHKAN

Tarik garis dari disebelah kiri ke bentuk yang cocok

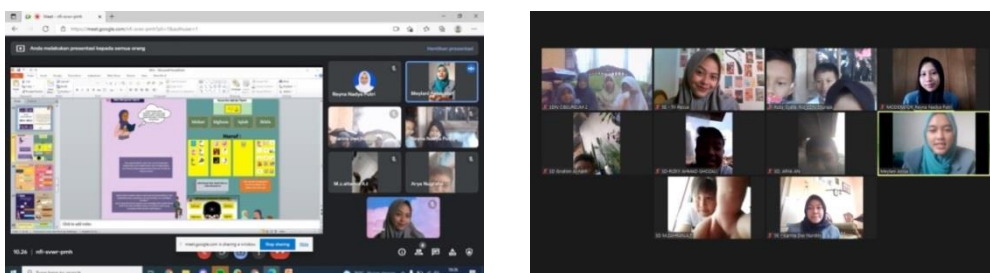
	•	•	idzhar
Hukum idzhar	•	•	Merubah
جزأعابها	•	•	Jelas
	•	•	Iqlab
Hukum iqlab	•	•	Idgam

Gambar 6. Evaluasi bentuk menjodohkan

Jika sudah selesai klik “finish”. Lalu akan muncul kolom diisi group/level dengan kelas, *school subject* dengan nama sekolah dan terakhir klik “send”.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan pelatihan lurin



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan pelatihan daring

Gambar diatas merupakan slide yang terdapat di dalam E-LKS yang bisa diakses dan diisi langsung oleh siswa melalui smartphone atau PC. Siswa bisa mengisi pada bagian yang harus diisi meliputi kolom identitas dan evaluasi di bagian akhir. Setelah selesai siswa langsung bisa melihat skor yang diperolehnya di bagian awal atau cover E-LKS. Berikut hasil skor pada penggunaan E-LKS oleh 30 siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor E-LKS

No	Nama Inisial Siswa	Skor
1.	S	9
2.	D	2
3.	S.F.N.H	9
4.	A.R.Y	10
5.	D.F.M	6
6.	A.N.S	9
7.	R.C	5
8.	W.N.M	8
9.	R.S	4
10.	R.A.F	9
11.	N	9
12.	F.M.A	8
13.	R.S	5
14.	A.A	4
15.	R	4
16.	P	10
17.	A.S	6
18.	M.R.Y	8
19.	S.A	8
20.	A.S	10
21.	R.A.N	7
22.	N	10
23.	S.M.A	3
24.	P.F.P.S	9
25.	R.R.S	3
26.	R.A	4
27.	I.A	10
28.	M.Z.A.T	10
29.	A.A.N	10
30.	R.A.G	10

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kepada siswa Sekolah Dasar di beberapa daerah yang ada di Sumedang dapat disimpulkan pihak sekolah menyambut pelatihan penggunaan E-LKS. Dengan adanya produk tersebut siswa sangat antusias dan termotivasi dalam belajar ilmu tajwid menggunakan E-LKS. Selain itu, E-LKS dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam penguasaan pada bidang teknologi. Hal ini dikarenakan E-LKS terbukti sangat membantu siswa dalam pembelajaran khususnya tentang ilmu tajwid.

Kepada para pelaku pelatihan pengabdian masyarakat disarankan yang menggunakan website terutama terkait E-LKS itu mudah dipahami dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran maupun pengisian soal-soal. Selain itu, dalam memberikan cara atau tutorial penggunaan disarankan dengan kalimat yang sederhana dan simple agar tidak menyulitkan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Maharani, F. Helmia, R. R. Harahap, and B. Fachri, "Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid," *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) R.*, vol. 1, no. 2, pp. 95–100, 2018.
- [2] M. Malalina and R. F. Yenni, "Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang," *J. Cemerlang Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 58–70, 2018.
- [3] K. Khairul and M. Haramain, "Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran," *KURIOSITAS Media Komun. Sos. dan Keagamaan*, vol. 11, no. 2, pp. 145–157, 2018.
- [4] M. A. Amir, *Ilmu Tajwid Praktis*. Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- [5] R. Sidiq and others, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar," *J. Pendidik. Sej.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–14, 2020.